

**RENSTRA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI BIDAN
(2021-2025)**

**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MUTIARA MAHAKAM
SAMARINDA**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan pada Tuhan Yang Esa karena atas kehendak dan rahmatNya sehingga kami dapat menyelesaikan Rencana Strategis tahun 2021-2025.

Program Studi Pendidikan Profesi Bidan. Rencana Strategis ini untuk memberikan gambaran dan informasi tentang rencana kerja kedepan dalam pengembangan kegiatan akademik untuk mencapai visi, misi, tujuan dan sasaran Program Studi Pendidikan Profesi Bidan. Disamping itu Rencana Strategis ini merupakan pedoman bagi berbagai pihak di lingkungan Program Studi Pendidikan Profesi Bidan, dan pihak-pihak yang berkepentingan.

Dalam penyusunan Rencana Strategis ini, tim bekerja secara maksimal, dan tentu saja masih terdapat kekurangan-kekurangan dalam penyusunan Rencana Strategis ini. Untuk itu kritikan dan masukan dari berbagai pihak sangat kami harapkan, dan harapan kami semoga rencana strategis ini dapat menjadi acuan dalam pengelolaan serta pengembangan Program Studi Pendidikan Profesi Bidan dimasa yang akan datang. Rampungnya Rencana Strategis ini berkat kerjasama yang baik dari semua pihak, untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Tim Penyusun

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam mendukung visi dan misi Program Studi Pendidikan Profesi Bidan maka diperlukan dukungan sumber daya manusia (SDM) dosen yang handal dan sarana prasarana yang memadai. Salah satu SDM yang dapat mendukung adalah dosen. Dosen sebagai narasumber, pembimbing, fasilitator, motivator serta *role model* dalam proses pembelajaran harus memiliki kualitas dan kapasitas yang *excellent* sehingga dapat dihasilkan lulusan yang berkualitas dan mampu berkompetisi dipasaran tenaga kerja nasional dan global.

Program Studi Pendidikan Profesi Bidan bertugas mendidik mahasiswa kebidanan yang berkedudukan di Jalan. Ery Suparjan, No. 49 A, Samarinda, Kalimantan Timur untuk menghasilkan lulusan tenaga kesehatan khususnya bidan yang professional, berkualitas dan berdaya saing diperlukan suatu perencanaan dan strategi pencapaian sesuai dengan visi dan misi Program Studi Pendidikan Profesi Bidan.

Rencana Strategis yang disusun oleh Program Studi Pendidikan Profesi Bidan. Dalam rangka untuk Menghasilkan Profesi Bidan yang kompeten dan profesional sebagai pemberi asuhan kebidanan (*care provider*), komunikator (*comunicator*), pengambil keputusan (*decision maker*), penggerak dan pemberdaya masyarakat (*community leader*), pengelola pelayanan kebidanan (*manager*) serta peneliti (*reseacher*), yang bermoral tinggi dan berkepribadian luhur.

B. Landasan Hukum

Landasan hukum yang digunakan dalam penyusunan rencana strategis ini adalah sebagai berikut :

1. Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan
2. Undang-undang RI Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional.
3. Peraturan Pemerintah Nomor 20 Tahun 2004 tentang Rencana Kerja Pemerintah.
4. Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2004 tentang Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Kementrian Negara / Lembaga.

5. Peraturan Presiden RI Nomor 2 Tahun 2015 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2019-2024.
6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
8. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
9. Undang-undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 144, Tambahan lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4406)
10. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158,
11. Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336); Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan
12. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 24);
13. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 1996 tentang Tenaga Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1996 Nomor 49, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3637);
14. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301) sebagaimana diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 32 tahun 2013 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 11, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5410);
15. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi.
16. Peraturan Menteri Riset, Teknologi Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

C. Arah Kebijakan

Program Studi Pendidikan Profesi Bidan sesuai dengan Visi dan Misi yang diemban, berkomitmen untuk “ **Menjadi Program Studi Profesi Bidan yang Berkarakter dan Unggul dalam Pelayanan Kebidanan Holistik Kegawatdaruratan Maternal Neonatal di Tingkat Regional Kalimantan pada tahun 2028.** ”. Rencana Strategis ini disusun berdasarkan kristalisasi cita-cita dan komitmen bersama tentang peningkatan kompetensi tenaga kesehatan sesuai tuntutan profesionalisme yang ingin dicapai dengan mempertimbangkan potensi yang dimiliki, permasalahan yang dihadapi dan berbagai kecenderungan perubahan lingkungan baik regional, nasional maupun internasional yang sedang dan akan berlangsung.

Penyusunan Rencana Strategis ini dimaksudkan sebagai pedoman untuk penyelenggaraan dan pengembangan program studi untuk jangka waktu 5 (lima) tahun ke depan, dengan kemungkinan adanya peninjauan setiap tahun sekali sesuai dengan perubahan-perubahan penting yang diperkirakan berpengaruh secara signifikan terhadap penyelenggaraan dan pengembangan program studi.

Renstra yang disusun oleh Program Studi Pendidikan Profesi Bidan ini hanya untuk jangka waktu 5 (lima) tahun. Titik berat Perencanaan Strategi pengembangan Program Studi Pendidikan Profesi Bidan ini adalah aspek- aspek strategis dalam penyelenggaraan dan pengembangan program studi, meliputi kinerja penyelenggaraan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat, yang sebenarnya merupakan suatu kesatuan yang saling terkait dan rencana penambahan program studi.

D. Tujuan dan Manfaat

Rencana Strategis (Renstra) Program Studi Pendidikan Profesi Bidan 2021–2025 disusun dalam rangka mengarahkan dan menjamin kesinambungan kegiatan pengembangan Program Studi Pendidikan Profesi Bidan untuk 5 tahun mendatang, sehingga dalam pencapaian target dan sasaran yang akan dicapai menjadi jelas dan terarah. Dengan menyiapkan kerangka kerja bagi seluruh komponen yang terlibat di Program Studi Pendidikan Profesi Bidan akan dapat mengakselerasi pencapaian tujuan.

E. Sasaran

Menjadi Program Studi Pendidikan Profesi Bidan yang bermutu adalah sasaran yang akan dicapai dengan tersusunnya Renstra 2021-2025. Standarisasi penyelenggaraan pendidikan baik akademik, penelitian dan pengabdian masyarakat adalah salah satu dari kriteria bermutu, yang tercakup dalam upaya peningkatan kualitas dosen dan lulusan yang diakui di tingkat Regional dan Nasional.

BAB II GAMBARAN UMUM

A. Sejarah

Dalam rangka mencapai tujuan Pembangunan Nasional di bidang kesehatan diperlukan tersedianya Sumber Daya Manusia khususnya dibidang kesehatan yang tangguh, mandiri, berkualitas dan tersebar secara merata sehingga dapat memberikan pelayanan kesehatan yang optimal. Dalam rangka menghadapi ketatnya persaingan pada pasar bebas di era globalisasi ini, maka upaya peningkatan kualitas dan profesionalisme sumber daya manusia khususnya pada bidang kesehatan harus benar-benar di laksanakan dengan sungguh-sungguh.

Yayasan Mutiara Mahakam sebagai organisasi sosial dan pendidikan didirikan dengan akte notaries Edward Agustian Tanggal 13 Januari 2007 mendirikan sebuah institusi pendidikan kebidanan yang diberi nama Akademi Kebidanan Mutiara Mahakam yang dipimpin oleh seorang Direktur AKBID yang bertanggung jawab langsung kepada ketua yayasan.

Kegiatan yang dilaksanakan oleh Yayasan Mutiara Mahakam adalah membantu masyarakat di dalam meningkatkan taraf kesejahteraan hidup dengan derajat kesehatan dan pengetahuan, salah satunya adalah menyelenggarakan pendidikan tinggi di bidang kesehatan yaitu Akademi Kebidanan Mutiara Mahakam yang saat ini telah berubah bentuk menjadi STIKES Mutiara Mahakam.

AKBID Mutiara Mahakam berdiri pada tahun 2007 berdasarkan SK Mendiknas RI No. 154/D/O/2007 tertanggal 14 Agustus 2007. Kampus AKBID Mutiara Mahakam pada perjalanannya telah mengalami empat kali perpindahan lokasi kampus sebelum akhirnya mampu penempati gedung milik sendiri. Dimulai pada tahun 2007 Kampus AKBID Mutiara Mahakam terletak di Balai Diklat Kehutanan Jl. Untung Suropati Samarinda dengan status gedung sewa, ditahun 2009 Kampus AKBID Mutiara Mahakam berpindah di gedung Colorado Training Centre Jl. W.R Supratman No. 10 dengan status gedung sewa, di tahun 2011 AKBID Mutiara Mahakam bertempat di Jl. Ade Irma Suryani (SMK Nuri), di tahun 2013 Kampus AKBID Mutiara Mahakam berpindah di Jl. Dr. Soetomo Samarinda, dan sejak September 2015 AKBID Mutiara Mahakam yang sekarang telah berubah bentuk menjadi STIKES Mutiara Mahakam pada tahun 2019

berhasil menempati gedung milik sendiri yang terletak di Jl. Ery Suparjan No. 49 A Samarinda.



Gambar. 1.1 Gedung STIKES Mutiara Mahakam



Gambar. 1.2 Pengembangan Gedung STIKES Mutiara Mahakam



Gambar. 1.3 Pengembangan Gedung STIKES Mutiara Mahakam

B. Landasan Filosofi

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan adalah nama baru dari Akademi Kebidanan Mutiara Mahakam yang terstatus setelah Badan Penyelenggara melakukan Perubahan Bentuk PT dari Akademi menjadi STIKES Mutiara Mahakam. STIKES Mutiara Mahakam terlebih dahulu melakukan *Tracer Study* kepada alumni dan pengguna lulusan dengan menggunakan metode survey melalui penyebaran kuesioner studi pelacakan.

Penyebaran kuesioner dilakukan melalui beberapa cara antara lain dengan secara langsung diserahkan kepengguna lulusan, *website* institusi (www.akbidmm.ac.id) dan media sosial berupa email, *whatsapp*, *facebook* dan *line*. Hasil rekapitulasi *tracer study* dari alumni sejumlah 78,2 % dan pengguna lulusan sejumlah 79.6% memberikan masukan yang menitikberatkan pada penanganan kasus-kasus kegawatdaruratan maternal dan neonatal dalam konteks penerapan **mutu pelayanan kesehatan**.

Bertitik tolak pada *point* tersebut, dengan mempertimbangkan kondisi geografis yang dimiliki oleh bumi Kalimantan dengan jumlah daerah-daerah perifer yang banyak dan jauh dari akses rujukan serta penilaian kualitas kesehatan terkait erat dengan pelayanan kesehatan dan keterampilan tenaga

kesehatan dalam pemberian asuhan. Maka unsur pimpinan dan civitas akademika berkomitmen hingga disusunlah VMTS Program Studi Pendidikan Profesi Bidan.

C. Landasan Institusional

Tiga Pilar Pendidikan Nasional, yaitu :

- Pilar I : Pemerataan dan Perluasan Akses
- Pilar II : Peningkatan Mutu, Relevansi dan Daya Saing
- Pilar III : Penguatan Tata Kelola, Akuntabilitas dan Pencitraan Publik

D. Dasar penyusunan Visi dan Misi

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Mutiara Mahakam Samarinda terlebih dahulu melakukan Tracer Study kepada alumni dan pengguna lulusan dengan menggunakan metode survey melalui penyebaran kuesioner studi pelacakan. Penyebaran kuesioner dilakukan melalui beberapa cara antara lain dengan secara langsung diserahkan kepengguna lulusan, *website* Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Mutiara Mahakam Samarinda (www.stikesmm.ac.id) dan media sosial berupa email , whatsapp, facebook dan line. Hasil rekapitulasi tracer study dari alumni sejumlah 78,2 % dan pengguna lulusan sejumlah 79.6% memberikan masukan yang menitikberatkan pada penanganan kasus-kasus kegawatdaruratan maternal dan neonatal, tentunya tidak terlepas dari kebutuhan utama user yang menginginkan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Mutiara Mahakam agar segera membuka program Sarjana dan Profesi Kebidanan. Bertitik tolak pada point tersebut, dengan mempertimbangkan kondisi geografis yang dimiliki oleh bumi Kalimantan dengan jumlah daerah-daerah perifer yang banyak dan jauh dari akses rujukan serta penilaian kualitas kesehatan terkait erat dengan pelayanan kesehatan dan keterampilan tenaga kesehatan dalam pemberian asuhan. Maka unsur pimpinan dan civitas akademika berkomitmen hingga disusunlah VMTS Prodi Sarjana dan Profesi Kebidanan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Mutiara Mahakam Samarinda.

E. Mekanisme penyusunan visi dan misi

Mekanisme perumusan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Prodi Sarjana dan Profesi Kebidanan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Mutiara Mahakam Samarinda dilaksanakan dengan beberapa tahapan, yaitu : 1. Meminta masukan dan

berkonsultasi dengan Yayasan, Senat dan Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan, dosen dan civitas akademika dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI) Wilayah XI tentang paradigma pendidikan dimasa depan. 2. Pembentukan tim penyusun Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Program Sarjana dan Profesi Kebidanan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Mutiara Mahakam Samarinda yang diketahui oleh Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Mutiara Mahakam Samarinda dengan anggota para Wakil Ketua, Ketua Program Studi dan disahkan oleh Ketua dalam bentuk Surat Keputusan Nomor : 155/STIKESMM/III/2020. 3. Penyusunan draft Visi, Misi, tujuan dan sasaran Program Sarjana dan Profesi Kebidanan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Mutiara Mahakam Samarinda selanjutnya disepakati draft Visi, misi, tujuan dan sasaran oleh tim penyusun, pengelola dan seluruh dosen pada hari selasa, tanggal 16 Maret 2020. 4. Mengundang Steakholder dalam kegiatan Workshop online via apps Zoom Meeting visi misi institusi dan program studi pada tanggal 12 April 2020 (Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Timur, Dinas Kesehatan Kota Samarinda, Puskesmas Segiri, Puskesmas Sempaja, Puskesmas Temindung, RSUD. Abdul Wahab Sjahranie, RS Islam Samarida, Organisasi IBI Provinsi Kalimantan Timur, Klinik Cahaya Husada, alumni angkatan I,II,III,IV,V,VI,VII,VIII,IX, dan X serta mahasiswa Prodi Kebidanan.

Keterlibatan semua pihak diharapkan dapat memberikan masukan yang tepat dalam merumuskan Visi, Misi, Tujuan Sasaran sesuai dengan kebutuhan mahasiswa dan masyarakat. Penyusunan draft Visi, Misi, Tujuan Sasaran dilaksanakan dengan tahapan : a. Brainstorming dalam rangka menggali beragam masukan Visi, Misi, Tujuan Sasaran. b. Penajaman rumusan Visi, Misi, Tujuan Sasaran yang telah di susun. c. Penyempurnaan Visi, Misi, Tujuan Sasaran oleh Tim Penyusun berdasarkan masukan-masukan yang telah diperoleh pada tahap sebelumnya. 5. Memfinalisasi draft visi, misi, tujuan dan sasaran Program Sarjana dan Profesi Kebidanan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Mutiara Mahakam Samarinda oleh tim penyusun. 6. Mengajukan rumusan visi, misi, tujuan dan sasaran Program Sarjana dan Profesi Kebidanan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Mutiara Mahakam Samarinda yang telah difinalisasi kepada Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Mutiara Mahakam Samarinda dan Yayasan Mutiara Mahakam untuk ditetapkan kedalam Surat Keputusan Senat Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Mutiara Mahakam Samarinda, maka dirumuskan VISI Program Sarjana dan

Profesi Kebidanan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Mutiara Mahakam Samarinda, sebagai berikut : “Menjadi Program Studi Profesi Bidan yang Berkarakter dan Unggul dalam pelayanan kebidanan Holistik Kegawatdaruratan Maternal Neonatal di Tingkat Regional Kalimantan pada tahun 2028”

F. Pihak yang dilibatkan

1. Pembina dan Ketua Yayasan Mutiara Mahakam
2. Ketua dan anggota senat
3. Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Mutiara Mahakam Samarinda
4. Dosen dan tenaga kependidikan
5. Perwakilan mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Mutiara Mahakam Samarinda
6. Perwakilan alumni angkatan I,II,III,IV,V,VI,VII,VIII,IX dan X
7. RSUD. Abdul Wahab Sjahranie dan RS. Islam Samarinda, RS Medika Citra, RS Ibu dan Anak Aisyiyah, RSUD Parikesit Tenggarong, RS Qurrata Ayyun.
8. Puskesmas Segiri, Puskesmas Sempaja, Puskesmas Temindung, Puskesmas Karang Asam, Puskesmas Air Putih, Puskesmas Juanda, Puskesmas Sidomulyo, Puskesmas Lempake, Puskesmas Pasundan, Puskesmas Wonerjo, dan Puskesmas Kota Samarinda.
9. Klinik Cahaya Husada Samarinda, Klinik Ramlah Parjib, Klinik Mitra Gustiana, Klinik Kartika Jaya, Klinik Aminah Amin
10. Praktik Mandiri Bidan Wiwik Herawati, S.ST, Praktik Mandiri Bidan Puji Handayani, S.ST., M.Tr.Keb, Praktik Mandiri Bidan Nurhaida, S.ST, Praktik Mandiri Bidan Endang Iriyani, S.ST, Praktik Mandiri Usmiati Rahmah S.ST
11. Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Timur dan Kota Samarinda
12. Organisasi profesi (IBI Provinsi Kalimantan Timur).
13. Asosiasi Institusi Pendidikan Kebidanan (AIPKIND Wilayah Kalimantan Timur)

G. Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran

Rumusan visi Program Studi Pendidikan Profesi Bidan adalah sebagai berikut : **“Menghasilkan profesi bidan yang kompeten dan professional sebagai pemberi asuhan kebidanan (*care provider*), komunikator (*communicator*), pengambil keputusan (*decision maker*), penggerak dan pemberdaya masyarakat (*community leader*), pengelola pelayanan**

kebidanan (*manager*) serta peneliti (*researcher*), yang bermoral tinggi dan berkepribadian luhur”.

Program Studi Pendidikan Profesi Bidan melaksanakan kegiatan pendidikan yang menghasilkan lulusan Profesi Bidan dalam menjalankan tugas pelayanan kesehatan sebagai :

1. *Care Provider*

Bidan berperan sebagai pemberi asuhan kebidanan komprehensif dan profesional pada perempuan sepanjang siklus reproduksinya yang meliputi masa remaja, pranikah, prakonsepsi, kehamilan, persalinan, nifas, Bayi baru lahir, bayi, balita, dan pra sekolah, pre menopause, kesehatan reproduksi perempuan dan keluarga berencana dengan melibatkan keluarga dan masyarakat sesuai kode etik profesi.

2. *Communicator*

Bidan mampu mengkomunikasikan kebijakan, advokasi, dan menyampaikan pemikiran atau karya inovasi yang bermanfaat bagi pengembangan profesi bidan serta menjadi agen pembaharu dalam pelayanan kesehatan.

3. *Decision Maker*

Bidan berperan sebagai pengambil keputusan yang independen dalam menjalankan pekerjaannya berdasarkan pemikiran logis, kritis, sistematis, kreatif dan strategis dalam peningkatan kesehatan ibu dan anak, kesehatan reproduksi perempuan, dan pelayanan kontrasepsi.

4. *Community Leader*

Bidan berperan sebagai penggerak dan pemberdaya masyarakat dalam peningkatan Kesehatan Ibu dan Anak, Kesehatan reproduksi dan Keluarga Berencana dengan memanfaatkan potensi dan sumber daya yang tersedia.

5. *Manager*

Bidan berperan sebagai pengelola layanan kesehatan ibu dan anak, kesehatan reproduksi dan Keluarga Berencana dengan memanfaatkan IPTEKS serta memperhatikan potensi sosial budaya dan sumber daya secara efektif dan efisien.

6. Researcher

Mampu melakukan penelitian dalam bidang kebidanan untuk menyelesaikan permasalahan dalam lingkup kebidanan serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi, sesuai dengan keahliannya, mampu melakukan penelitian dalam bidang kebidanan untuk menyelesaikan permasalahan dalam lingkup kebidanan serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi, sesuai dengan keahliannya.

Misi : Untuk mewujudkan keinginan menjadi Program Studi Pendidikan Profesi Bidan yang mampu menghasilkan tenaga bidan yang berkarakter dan unggul ditingkat Regional Kalimantan maka ditetapkan misi sebagai berikut :

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran profesional dalam bidang pelayanan kebidanan holistik kegawatdaruratan maternal neonatal;
2. Menyelenggarakan penelitian dalam rangka mengaplikasikan ilmu dan teknologi dalam bidang kebidanan pelayanan kebidanan holistik kegawatdaruratan maternal neonatal;
3. Menyelenggarakan pengabdian masyarakat dalam rangka menerapkan ilmu dan teknologi khususnya bidang kebidanan dalam bidang kebidanan pelayanan kebidanan holistik kegawatdaruratan maternal neonatal ;
4. Menyelenggarakan kerjasama dalam berbagai mitra baik ditingkat, Lokal, Nasional dan Internasional;
5. Mengembangkan pendidikan profesi bidan berkarakter 5 T (Tanggap, Tangkas, Tepat, Tekun dan Terampil;

Tujuan : untuk menghasilkan Bidan yang profesional dan unggul, bermoral, berkepribadian luhur, serta memiliki integritas. Setiap lulusan dari Pendidikan Profesi Bidan dikualifikasikan dalam kelompok bidang keahlian profesi spesifik (level 7) yang mempunyai kualifikasi sebagai berikut :

1. Menghasilkan tenaga sarjana dan profesi bidan yang unggul dan berkarakter dalam bidang pelayanan kebidanan holistik kegawatdaruratan maternal neonatal di tingkat regional Kalimantan Tahun 2028.
2. Meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian dosen dalam rangka mengaplikasikan ilmu dan teknologi sesuai keilmuan profesi kebidanan

dalam bidang pelayanan kebidanan holistik kegawatdaruratan maternal neonatal di tingkat regional Kalimantan Tahun 2028;

3. Meningkatkan kualitas dan kuantitas pengabdian masyarakat dalam rangka mengaplikasikan ilmu dan teknologi sesuai keilmuan profesi kebidanan dalam bidang pelayanan kebidanan holistik kegawatdaruratan maternal neonatal di tingkat regional Kalimantan Tahun 2028;
4. Menghasilkan berbagai bentuk kerjasama baik di tingkat lokal, Nasional dan Internasional untuk menunjang peningkatan kualitas lulusan serta penyerapan lulusan;
5. Menghasilkan lulusan yang berkarakter (5T) Tanggap, Tangkas, Tepat, Tekun dan Terampil.

Sasaran : Untuk mewujudkan keinginan menjadi program studi Pendidikan profesi bidan yang mampu menghasilkan tenaga kesehatan yang berkarakter dan unggul ditingkat Regional Kalimantan maka ditetapkan sasaran sebagai berikut :

1. Dikembangkannya tata kelola institusi yang efektif dan efisien.
2. Ditingkatkannya kualitas dan kuantitas penelitian dosen.
3. Ditingkatkannya kualitas dan kuantitas pengabdian masyarakat yang berfokus pada pelayanan profesi kebidanan.
4. Terjalannya kemitraan dengan institusi, instansi, pelayanan kesehatan, dunia usaha kesehatan baik negeri maupun swasta dalam pelaksanaan pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat baik di tingkat lokal, regional, Nasional dan internasional;
5. Dihasilkannya tenaga profesi kebidanan yang berkarakter.

BAB III ANALISIS SITUASI

A. Analisis SWOT Faktor Internal

Tabel 3.1 Analisis SWOT Faktor Internal Program Studi Pendidikan Profesi Bidan

No.	Faktor	Kekuatan (<i>Strength</i>)	Kelemahan (<i>Weakness</i>)
1	Pemangku Kepentingan	1) Terkreditasi Akademi Kebidanan Mutiara Mahakam pada Ban-PT 2) Terjalannya kemitraan dengan <i>user</i> 3) Dioperasionalkannya laboratorium terpadu	1) Akreditasi Akademi Kebidanan yang masih pada level C 2) Kurangnya pelatihan dalam pengembangan ilmu 3) Penataan standarisasi beban dosen
2	Manajemen Administrasi dan Keuangan	1) Tersedianya dana untuk operasional pendidikan 2) Tersedianya dana beasiswa bagi dosen untuk melanjutkan pendidikan 3) Tersedianya dana untuk penelitian dan pengabdian masyarakat dosen 4) Sistem pengelolaan keuangan tersentralisasi 5) Adanya rencana kinerja keuangan.	1) Pengelolaan dana masyarakat belum transparan dan akuntabel 2) Belum adanya audit keuangan oleh akuntan publik
3	Proses Pendidikan dan Pengembangan	1) Standarisasi PBM 2) Adanya monitoring PBM secara berkala 3) Adanya system informasi materi pembelajaran berbasis internet 4) Tersedianya website 5) Tersedianya lahan yang memadai untuk pengembangan sarana dan prasarana pendidikan.	1) Belum jelasnya aplikasi Kurikulum berbasis Kompetensi 2) Pemeliharaan sarana dan prasarana dengan cost tinggi

4	Etos dan Budaya Kerja	1) Struktur organisasi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Mutiara Mahakam mengacu pada Statuta 2) Dilaksanakannya evaluasi kinerja setiap tahun 3) Tingginya minat mengikuti pendidikan lanjut	1) Kurangnya tenaga kependidikan yang berpendidikan S3 2) Pentaan tenaga non kependidikan belum optimal 3) System pembinaan sumber daya manusia dibagian keuangan belum optimal
---	-----------------------	---	---

B. Analisis SWOT Faktor Eksternal

Tabel 3.2 Analisis SWOT Faktor Eksternal Program Studi Pendidikan Profesi Bidan

No	Faktor	Peluang (Opportunity)	Ancaman (thearts)
1.	Pemangku Kepentingan	1) Tingginya kebutuhan masyarakat terhadap tenaga kesehatan yang berkualitas 2) Penyerapan lulusan cukup banyak dalam kurun waktu ≤ 6 bulan 3) Dikenanya profesi kesehatan oleh masyarakat 4) Tingginya permintaan instansi terkait dalam program pelayanan kesehatan 5) Kebutuhan TUK untuk uji kompetensi	1) Semakin banyaknya institusi pendidikan kesehatan di Kalimantan Timur 2) Tingginya standar profesi yang bertaraf international 3) Perkembangan program kesehatan pada instansi kesehatan sangat pesat 4) Kebijakan sertifikasi dengan uji kompetensi sebagai syarat registrasi

2.	Manajemen Administrasi dan Keuangan	1) Tersedianya dana untuk operasional pendidikan 2) Tersedianya dana untuk pengembangan dan peningkatan sumber daya manusia 3) Tersedianya dana kegiatan penelitian dari lembaga 4) Optimalisasi pemanfaatan sarana gedung dan laboratorium	1) Realisasi penyerapan euangan masih rendah 2) Mahalnya tarif lahan praktek
3	Proses Pendidikan dan Pengembangan	1) Kemudahan sarana transportasi 2) Banyak tersedianya kerjasama lahan praktik 3) Menginkatkan hubungan dengan penyedia sarana	1) Perkembangan peralatan dengan menggunakan teknologi canggih sangat cepat 2) Tingginya standar international peralatanan praktik profesi kesehatan 3) Usia alat terbatas 4) Belum dimanfaatkan sarana prasarana Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Mutiara Mahakam oleh pihak lain
4	Etos dan Budaya Kerja	1) Tingginya persentase capaian pembelajaran	1) Globalisasi pangsa pasar tenaga kerja kesehatan 2) Masih rendahnya pendayagunaan tenaga kesehatan oleh pemerintah

C. Hasil Analisis SWOT

Tabel 3.3 Hasil Analisis SWOT (Analisi Kekuatan) Program Studi Pendidikan Profesi Bidan

No	Uraian	Faktor (a)	Sub Faktor (b)	Rating (c)	Nilai (a x b x c)	Ket.
1.	Pemangku Kepentingan	35%	1) Terkreditasi Akademi Kebidanan Mutiara Mahakam pada Ban-PT	4	0,420	
			2) Terjalinya kemitraan dengan <i>user</i>	3	0,135	
			3) Dioperasionalkanya laboratorium terpadu	3	0,210	
			4) Dioperasionalkanya laporatorium terpadu	2	0,140	
2.	Manajemen Administrasi dan Keuangan	25 %	1) Tersedianya dana untuk operasional pendidikan	5	0,375	
			2) Sistem pengelolaan keuangan tersentralisasi	3	0,150	
			3) Adanya rencana kinerja kuangan	2	0,100	
3	Proses Pendidikan dan Pengembangan	20 %	1) Standarisasi PBM	3	0,120	
			2) Adanya monitoring PBM secara berkala	2	0,040	
			3) Adanya system informasi materi pembelajaran berbasis internet	3	0,060	
			4) Tersedianya website	3	0,060	
			5) Tersedianya lahan yang memadai untuk pengembangan sarana dan prasarana pendidikan	5	0,080	
4	Etos dan Budaya Kerja	20 %	1) Struktur organisasi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Mutiara Mahakam mengacu pada statuta Akademik	4	0,160	
			2) Dilaksanakanya evaluasi kinerja setiap tahun	5	0,300	
			3) Tingginya minat mengikuti pendidikan lanjut	5	0,080	

Tabel 3.4 Hasil Analisis SWOT (Analisis Kelemahan) Program Studi Pendidikan Profesi Bidan

No	Uraian	Faktor (a)	Sub Faktor (b)	Rating (c)	Nilai (a x b x c)	Ket
1.	Pemangku Kepentingan	35%	1) TerAkreditasi Ban BT pada level C 2) Kurangnya pelatihan dalam pengembangan ilmu 3) Penataan standarisasi beban dosen	1 2 3	0,140 0,210 0,210	
2.	Manajemen Administrasi dan Keuangan	25 %	1) Pengelolaan dana masyarakat belum transparan dan akuntabel 2) Belum adanya audit keuangan oleh akuntan publik	3 2	0,375 0,250	
3	Proses Pendidikan dan Pengembangan	20 %	3) Belum jelasnya aplikasi Kurikulum berbasis Kompetensi 4) Pemeliharaan sarana dan prasarana dengan cost tinggi	2 3	0,080 0,120	
4	Etos dan Budaya Kerja	20 %	1) Kualifikasi dosen S2 baru 65 % 2) Penataan tenaga non kependidikan belum optimal 3) Sistem pembinaan sumber daya manusia dibagian keuangan belum optimal	2 2 3	0,160 0,120 0,120	

Tabel 3.5 Hasil Analisis SWOT (Analisis Peluang) Program Studi Pendidikan Profesi Bidan

No	Uraian	Faktor (a)	Sub Faktor (b)	Rating (c)	Nilai (a x b x c)	Ket
1.	Pemangku Kepentingan	35%	1) Tingginya kebutuhan masyarakat terhadap tenaga kesehatan yang berkualitas	3	0,315	
			2) Penyerapan lulusan cukup banyak dalam kurun waktu ≤ 6 bulan	5	0,350	
			3) Dikenanya profesi kesehatan oleh masyarakat	4	0,280	
			4) Tingginya permintaan instansi terkait dalam program pelayanan kesehatan	3	0,105	
			5) Kebutuhan TUK untuk uji kompetensi	4	0,140	
2.	Manajemen Administrasi dan Keuangan	25 %	1) Tersedianya dana untuk operasional pendidikan	3	0,150	
			2) Tersedianya dana untuk pengembangan dan peningkatan sumber daya manusia	3	0,225	
			3) Tersedianya dana kegiatan penelitian dari lembaga	4	0,200	
			4) Optimalisasi pemanfaatan sarana gedung dan laboratorium	3	0,075	

3	Proses Pendidikan dan Pengembangan	20 %	1) Kemudahan sarana transportasi	4	0,240	
			2) Banyak tersedianya kerjasama lahan praktik	4	0,320	
			3) Mengikatkan hubungan dengan penyedia sarana	3	0,180	
4	Etos dan Budaya Kerja	20 %	1) Tingginya persentase capaian pembelajaran	3	0,360	

Tabel 3.5 Hasil Analisis SWOT (Analisis Ancaman) Program Studi Pendidikan Profesi Bidan

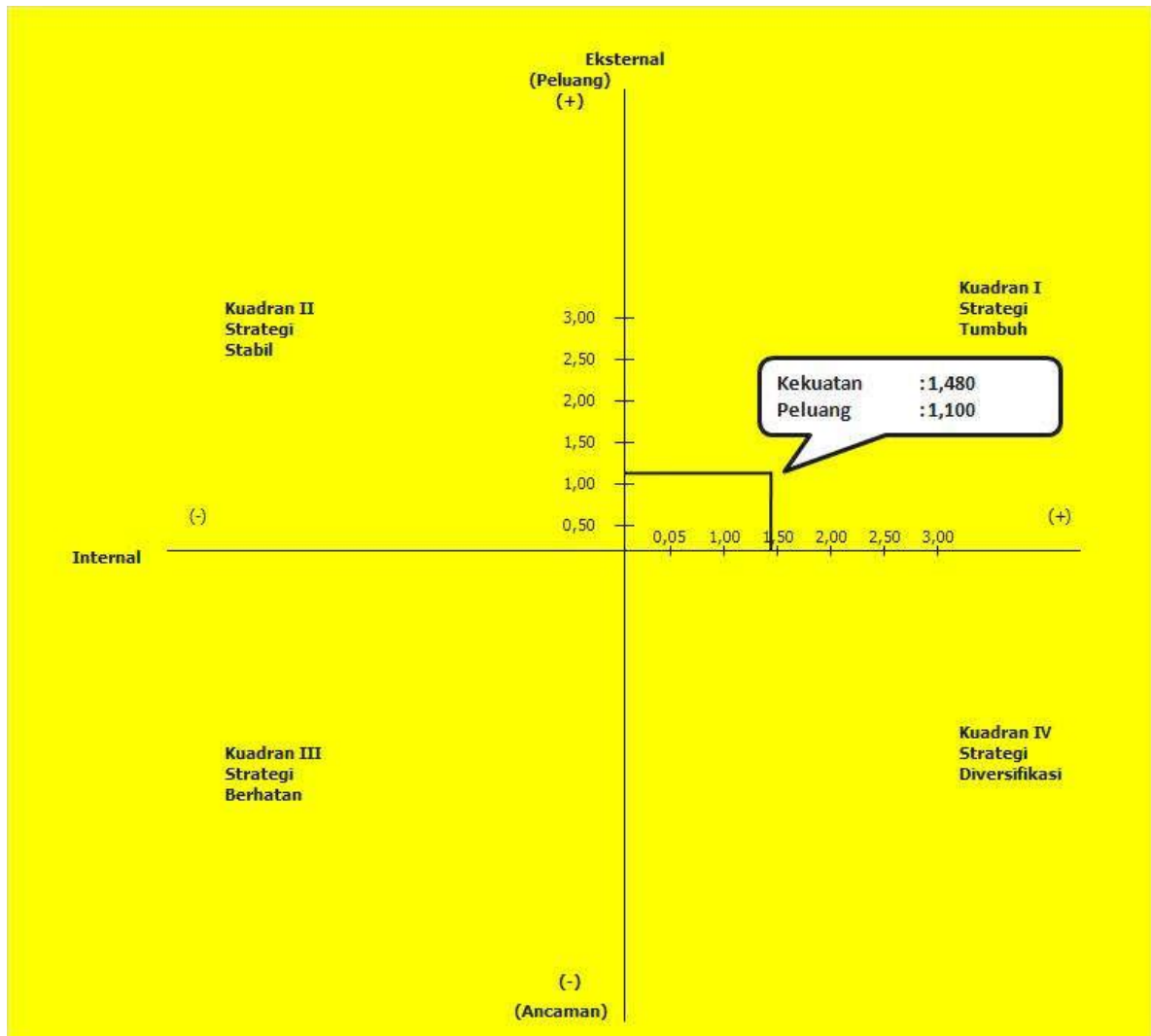
No	Uraian	Faktor (a)	Sub Faktor (b)	Rating (c)	Nilai (a x b x c)	Ket
1.	Pemangku Kepentingan	35%	1) Semakin banyaknya institusi pendidikan kesehatan di Kalimantan Timur	2	0,210	
			2) Tingginya standar profesi yang bertaraf internasional	2	0,140	
			3) Perkembangan program kesehatan pada instansi kesehatan sangat pesat	2	0,140	
			4) Kebijakan sertifikasi dengan uji kompetensi sebagai syarat registrasi	3	0,315	
2.	Manajemen Administrasi dan Keuangan	25 %	1) Realisasi penyerapan keuangan masih rendah	2	0,250	

			2) Mahalnya tarif lahan praktek	2	0,250	
3	Proses Pendidikan dan Pengembangan	20 %	1) Perkembangan peralatan dengan menggunakan teknologi canggih sangat cepat	2	0,160	
4	Etos dan Budaya Kerja	20 %	1) Globalisasi pangsa pasar tenaga kerja kesehatan 2) Masih rendahnya pendayagunaan tenaga kesehatan	3	0,120	

Tabel 3.6 Rekapitulasi Perhitungan Hasil Analisis SWOT Program Studi Pendidikan Profesi Bidan

No	Uraian	Kekuatan (Strenght)	Kelemahan (Weakness)	Peluang (Opportunity)	Ancaman (Threats)
1.	Pemangku Kepentingan	1,400	0,560	1,295	0,805
2.	Manajemen Administrasi dan	1,000	0,625	0,650	0,500
3.	Proses Pendidikan dan Pengembangan	0,480	0,280	0,740	0,520
4.	Etos dan Budaya Kerja	0,760	0,400	0,600	0,360
Jumlah		3,64	1,865	3,285	2,185

D. Gambar Analisis SWOT



Gambar 3.1 hasil analisis SWOT

$$\text{Sumbu X (S - W)} = 3,64 - 1,865 = + 1,775$$

$$\text{Sumbu Y (O - T)} = 3,285 - 2,185 = + 1,100$$

Posisi strategi Program Studi Pendidikan Profesi Bidan berdasarkan hasil analisis SWOT diatas, diketahui posisi strategi Program Studi Pendidikan Profesi Bidan berada pada kuadran I strategi tumbuh. Strategi ke depan yang akan digunakan adalah menggunakan kesempatan sebaik-baiknya, mencoba mengantisipasi dan menanggulangi ancaman sebagai peluang dengan menggunakan kekuatan sebagai potensi dan memanfaatkannya semaksimal mungkin serta mengurangi atau menghilangkan kelemahan yang ada secara bertahap. Kondisi tersebut terlihat dari nilai kekuatan yang lebih besar dibandingkan nilai ancaman

H. Sasaran dan Strategi Pencapaian

Tabel 1.1 RENSTRA Program Studi Pendidikan Profesi Bidan (2021-2025)

NO	Tujuan	Sasaran	Strategi Pencapaian	Indikator Pencapaian	Tahap Pencapaian				
					2021	2022	2023	2024	2025
1.	Menghasilkan tenaga kesehatan yang unggul ditingkat Regional Kalimantan	Mengembangkan tata kelola institusi yang efektif dan efisien.	Penyusunan Struktur organisasi yang efektif dan efisien	Tersusunnya stuktur organisasi sesuai dengan topuksi yang efektif dan efisien	100 %	100%	100 %	100 %	100 %
			Penyelenggaraan fungsi manajemen yang sehat dan akuntabel	Terselenggaranya fungsi manajemen yang sehat dan akuntabel	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %
			Pengelolaan anggaran berbasis kinerja	Pencapaian <i>output</i> yang sesuai dengan tujuan kegiatan	80 %	85 %	88 %	92 %	95 %
			Penambahan Program Studi baru	Terbentuknya Program Studi baru	1	-	1	-	1
		Dihasilkannya tenaga kesehatan dan unggul	Meningkatkan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Lulusan $\geq 3,25$	Persentase Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) lulusan $\geq 3,25$	80 %	85%	88%	92%	95%
			Pengembangan dan penyempurnaan kurikulum program studi	Persentase lulusan tepat waktu	98 %	100%	100%	100%	100%
				Persentase lulusan yang terserap di lahan pekerjaan kurang dari 6 bulan	75 %	85 %	95 %	100 %	100 %
				Persentase kepuasan pengguna	75 %	85 %	95 %	100 %	100 %

			Memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana	Jumlah laboratorium ilmu kesehatan	10	11	12	13	14
			Pembelajaran yang berkualitas	Persentase jumlah alat laboratorium sesuai dengan standar	75 %	85%	90 %	95%	100%
				persentase alat bantu pendidikan sesuai dengan standar	100%	100%	100%	100%	100%
				Jumlah jenis buku rujukan di perpustakaan	425	521	625	725	825
				jumlah untuk setiap jenis buku rujukan di perpustakaan	1 : 3	1 : 3	1 : 4	1 : 5	1 : 6
			Meningkatkan kualitas dan kuantitas SDM	Jumlah pendidikan dosen tetap minimal S2 Kesehatan / kebidanan / S2 Manajemen Rumah Sakit	10	11	12	13	14
				Jumlah dosen yang telah mengikuti kegiatan pelatihan sesuai kelompok bidang keilmuan	10	11	12	13	14
				Jumlah tenaga kependidikan dalam pertemuan ilmiah/pelatihan sesuai dengan bidangnya	-	2	3	4	5
				Jumlah dosen dalam pertemuan ilmiah sebagai narasumber	1	2	3	4	5

				Jumlah tenaga kependidikan dalam pertemuan ilmiah/pelatihan sesuai dengan bidangnya	-	-	2	3	4
			Pemeliharaan alat pembelajaran secara kontinyu	Persentase pemeliharaan alat perkantoran	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %
				Penambahan jumlah gedung perkantoran	-	-	-	1	-
				Persentase alat pembelajaran yang terpelihara	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %
2	Meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian Dosen sesuai bidang keilmuan Kesehatan.	Peningkatan Kualitas dan kuantitas penelitian dosen	Meningkatkan jumlah penelitian dosen	jumlah penelitian dosen	100%	100%	100%	100%	100%
			Meningkatkan jumlah anggaran yang mendukung pelaksanaan penelitian	besarnya anggaran yang mendukung pelaksanaan penelitian (jutaan Rp/Penelitian)	3,5	4	4,5	5	5,5
			Meningkatkan jumlah publikasi jurnal ilmiah dosen	Jumlah publikasi jurnal ilmiah dosen	6	6	3	3	4
3	Meningkatkan kualitas dan kuantitas pengabdian masyarakat yang berfokus pada pelayanan Kesehatan.	Peningkatan kualitas dan kuantitas pengabdian masyarakat yang berfokus pada pelayanan kesehatan	Meningkatkan jumlah kegiatan pengabdian masyarakat bagi dosen	Jumlah kegiatan pengabdian masyarakat bagi dosen	11	12	13	14	15
			Meningkatkan jumlah anggaran yang mendukung pelaksanaan pengabdian masyarakat	Besarnya anggaran yang mendukung pelaksanaan pengabdian masyarakat (Jutaan Rp/Penelitian)	3,5	4	4,5	5	5,5
4	Menghasilkan berbagai bentuk	Terjalannya kemitraan dengan institusi	Meningkatkan Jumlah kerjasama dalam pelaksanaan pendidikan dan	Jumlah kerjasama dalam pelaksanaan pendidikan dan	20	22	24	26	28

	kerjasama untuk menunjang peningkatan kualitas lulusan	pelayanan kesehatan dalam pelaksanaan pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat baik di tingkat lokal, regional, Nasional dan internasional	pengajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat Lokal	pengajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat Local					
			Meningkatkan Jumlah kerjasama dalam pelaksanaan pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat Regional	Jumlah kerjasama dalam pelaksanaan pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat Regional	4	6	8	10	12
				Jumlah kerjasama dalam pelaksanaan pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat Nasional	4	6	8	10	12
				Jumlah kerjasama dalam pelaksanaan pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat Internasional	-	2	3	4	5
				Jumlah kerjasama pemberdayaan lulusan dan pengguna lulusan	20	22	24	26	28
5	Menghasilkan lulusan yang berkarakter	Dihasilkan tenaga kesehatan yang berkarakter	Peningkatan jumlah pengembangan minat serta kegiatan kemahasiswaan	Jumlah kegiatan kemahasiswaan	3	5	7	9	10

BAB IV PENUTUP

Puji Syukur kita panjatkan kehadiran Allah SWT atas selesainya Rencana Strategi Program Studi Pendidikan Profesi Bidan ini semoga dapat dijadikan pedoman pada setiap kegiatan Program Studi Pendidikan Profesi Bidan selama lima tahun kedepan.

Samarinda, September 2020
Ketua STIKES Mutiara Mahakam

Hj. Herni Johan, SKM, M.Si, M.Kes
NIDN : 1105126901